



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN,
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM PELAPORAN
TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH DI KECAMATAN WILAYAH
JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI

Dewi Aprilianti

1502015051

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN,
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM PELAPORAN
TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH DI KECAMATAN WILAYAH
JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI

Dewi Aprilianti

1502015051

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI KECAMATAN WILAYAH JAKARTA SELATAN”**. Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan dan/atau ditulis oleh orang lain sebelumnya, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik itu yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penyusunan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang ada di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 6 Desember 2019

Yang Menyatakan,



(Dewi Aprilianti)

NIM. 1502015051

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI KECAMATAN WILAYAH JAKARTA SELATAN

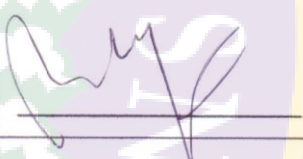
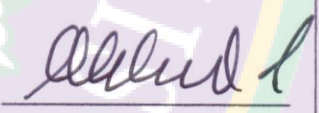
NAMA : DEWI APRILIANTI

NIM : 1502015051

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI


TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak.	
Pembimbing II	Herwin Kurniawan, S.E., M.M.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH DI KECAMATAN
WILAYAH JAKARTA SELATAN**

Yang disusun oleh :

Dewi Aprilianti
1502015051

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada Tanggal : 6 Desember 2019

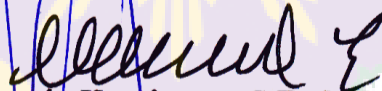
Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :



(H. Enong Muiz, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Herwin Kurniawan, S.E., M.M.)

Anggota :



(Bambang Tutoko, S.E., M.Si., AK., CA.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Aprilianti
NIM : 1502015051
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

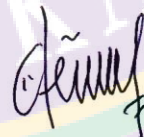
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI KECAMATAN WILAYAH JAKARTA SELATAN”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 6 Desember 2019
Yang menyatakan,



(Dewi Aprilianti)
NIM. 1502015051

ABSTRAKSI

Dewi Aprilianti (1502015051)

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI KECAMATAN WILAYAH JAKARTA SELATAN

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Kata Kunci : Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, Sistem Pelaporan, dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan.

Variabel yang diteliti adalah Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan sebagai variabel independen dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sub bagian dan staf karyawan bagian perencanaan dan keuangan pada Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, analisis akuntansi, analisis linear berganda, analisis asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan *Software Program Service Solution (SPSS)* versi 25.

Hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh persamaan $\hat{Y}=0.621-0,094(X1)+0,367(X2)+0,600(X3)$. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi linear yang diperoleh telah memenuhi persyaratan *Best Linier Unbiased Estimator*

(BLUE) atau model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan layak untuk memprediksi variabel dependen.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, hal tersebut dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} -0,724 < 2,02$ dan tidak signifikan sebesar $0,474$ dimana nilai signifikan $0,474 > 0,05$. Variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,940 > 2,028$ dan signifikan sebesar $0,000$ dimana nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Variabel Sistem Pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan nilai $t_{hitung} 4,852 > 2,028$ dan signifikan sebesar $0,000$ dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Adapun secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 60,780 > 2,85$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,825$ artinya $82,5\%$ variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dijelaskan oleh variabel Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan sedangkan sisanya $17,5\%$ dijelaskan oleh faktor variabel lainnya seperti ketaatan pada peraturan perundangan, penyajian laporan keuangan, penerapan akuntabilitas keuangan, motivasi disiplin kerja dan partisipasi anggaran yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memberikan saran-saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah sampel penelitian yang digunakan serta dapat meneliti variabel lain dan memperluas sampelnya sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal.

ABSTRACT

Dewi Aprilianti (1502015051)

THE EFFECT OF CLARITY TARGETS BUDGETS, INTERNAL CONTROL, AND PERFORMANCE REPORTING SYSTEM OF GOVERNMENT ACCOUNTABILITY IN THE DISTRICT AREA SOUTH JAKARTA

Essay. Bachelor Degree Program Of Accounting Study. Faculty Of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Keywords: Goal Clarity Budget, Internal Control, Reporting System and Performance Accountability of Government Agencies.

This study aims to determine how the influence of goal clarity budgets, internal control and reporting systems on performance accountability of government agencies in the sub region south jakarta.

The variables studied were the clarity of the target budgets, internal control and reporting systems as independent variables and performance accountability of government agencies as a variable accounting dependent. The population in this study is the head of the sub-section and staff employees of the planning and finance at the sub-district south jakarta, The sampling technique in this study used a sample of saturated that all members of the population used as a sample. Data analysis and processing techniques used are descriptive statistical analysis, test data quality, accounting analysis, multiple linear analysis, analysis of classical assumptions, hypothesis testing and coefficient of determination by using *Software Program Service Solution (SPSS) version 25.*

The results of multiple linear regression analysis obtained by the equation $Y=0.621-0.094 (X1) + 0.367 (X2) + 0.600 (X3)$. The result of classic assumption test shows that the residuals were normally distributed, does not occur multikolinearitas, does not occur heteroscedasticity, and autocorrelation, so the linear regression model obtained meets the requirements of Best linear Unbiased

Estimator (BLUE) or a regression model to estimate an unbiased and feasible for predict the dependent variable.

The T test results showed that the variable budget goal clarity and no significant negative effect on the performance accountability of government institutions, it is evidenced by the value $-t_{count} -0.724 < 2.02$ and a significance of 0.474 where $0.474 \text{ significance value} > 0.05$. Variable internal control positive and significant impact on the performance accountability of government institutions, it is evidenced by $t_{count} 3.940 > 2.028$ and a significance of 0.000 which $0,000 \text{ significance values} > 0.05$. Variable reporting system is positive and significant impact on the performance accountability of government institutions with $t_{count} 4,852 > 2,028$ and significance of 0.000 where $0.000 \text{ significance value} < 0.05$. The simultaneous (F test) showed that the influence of goal clarity budgets, internal control and reporting systems have a positive and significant impact on performance accountability of government institutions, it is evidenced by the value $F_{hitung} 60.780 > 2.85$ and a significance level of $0.000 < 0.05$.

The results of the analysis of the coefficient of determination (R^2) the value of Adjusted R Square of 0.825 means that 82.5% variable performance accountability of government agencies can be explained by the variable budget goal clarity, internal control and reporting system while the remaining 17.5% is explained by other variable factors such as obedience the rule of law, presentation of financial statements, the implementation of financial accountability, motivation of labor discipline and participation budget is not in this research model.

Based on the explanation above, the researcher gives suggestions to the next researcher in order to be able to add to the research sample used and can examine other variables and expand the sample so that research results can be maximised.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti serta menganugerahkan kemampuan berpikir serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sang utusan Allah SWT yang membawa risalah dan rahmat bagi alam semesta dan pemberi syafa'at bagi umatnya di akhirat kelak. Terima kasih kepada kedua orang tua Ibu Sukarmi dan Bapak Parjiman yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, dan membantu peneliti dalam segala hal sehingga peneliti mampu menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan”**

Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi arahan, bimbingan, serta dukungan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sebagai penghormatan dan kebanggaan, peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

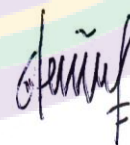
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta arahan hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Bapak Herwin Kurniawan, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta arahan hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu, wawasan serta bantuan dalam segala hal kepada peneliti.
10. Kantor kecamatan wilayah Jakarta Selatan yaitu Kantor Camat Cilandak, Jagakarsa, Kebayoran baru, kebayoran lama, Mampang Prapatan, Pancoran, Pasar Minggu, Pesanggrahan, Setia Budi, dan Tebet yang telah mengizinkan melakukan penelitian.
11. Atika Dana Iswara selaku kakak kandung peneliti yang memberikan doa serta dukungan baik secara moril maupun materil sehingga skripsi terselesaikan.
12. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi S1 angkatan 2015 atau teman-teman kelas A Akuntansi khususnya kepada Adzzikra, Awiah, Ayu N, Irma, Fitri, dan Mia yang selalu menyemangati, memberi bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.

Besar harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi pembaca. Akhir kata, semoga diberikan balasan yang baik oleh Allah SWT serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 16 November 2019

Peneliti,



(Dewi Aprilianti)

NIM. 1502015051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	8
1.2.1 Identifikasi Masalah	8
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	9
1.2.3 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis/ Akademik.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis/ Empiris	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Telaah Pustaka	21
2.2.1 Teori Keagenan	21
2.2.2 Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah	23

2.2.2.1	<i>Pengertian Akuntabilitas</i>	23
2.2.2.2	<i>Pengertian Kinerja</i>	23
2.2.2.3	<i>Pengertian Akuntabilitas Kinerja</i>	24
2.2.3	<i>Anggaran</i>	25
2.2.3.1	<i>Pengertian Anggaran</i>	25
2.2.3.2	<i>Tujuan Anggaran</i>	26
2.2.3.3	<i>Manfaat Anggaran</i>	27
2.2.3.4	<i>Fungsi Anggaran</i>	27
2.2.4	<i>Kejelasan Sasaran Anggaran</i>	30
2.2.4.1	<i>Pengertian Kejelasan Sasaran Anggaran</i>	30
2.2.4.2	<i>Keuntungan Kejelasan Sasaran Anggaran</i>	30
2.2.5	<i>Pengendalian Internal</i>	31
2.2.5.1	<i>Pengertian Pengendalian Internal</i>	31
2.2.5.2	<i>Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal</i>	32
2.2.5.3	<i>Tujuan Pengendalian Internal</i>	33
2.2.5.4	<i>Komponen Pengendalian Intenal</i>	34
2.2.6	<i>Sistem Pelaporan</i>	36
2.2.6.1	<i>Pengertian Sistem</i>	36
2.2.6.2	<i>Tujuan Sistem Pelaporan</i>	37
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	37
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	41
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	41
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	44
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	46
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	46
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	46
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	47
3.5.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	48
3.5.2	<i>Uji Kualitas Data</i>	48

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.5.5 Uji Hipotesis	52
3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.1 Lokasi Penelitian	56
4.1.2 Sejarah Singkat Wilayah Jakarta Selatan.....	56
4.1.3 Sejarah Singkat Perusahaan.....	56
4.1.4 Deskripsi Data	59
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Interpretasi	64
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	64
4.2.2 Uji Kualitas Data	67
4.2.2.1 Uji Validitas.....	67
4.2.2.2 Uji Reliabilitas.....	69
4.2.3 Analisis Pengolahan Data	71
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda	92
4.2.5 Uji Asumsi Klasik	94
4.2.5.1 Uji Normalitas Data	94
4.2.5.2 Uji Heteroskedastisitas	96
4.2.5.3 Uji Multikolinieritas	98
4.2.5.4 Uji Autokorelasi.....	99
4.2.6 Uji Hipotesis	101
4.2.6.1 Uji Statistik t	101
4.2.6.2 Uji Statistik F	103
4.2.7 Koefisien Determinasi (R^2)	104
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	105

BAB V PENUTUP

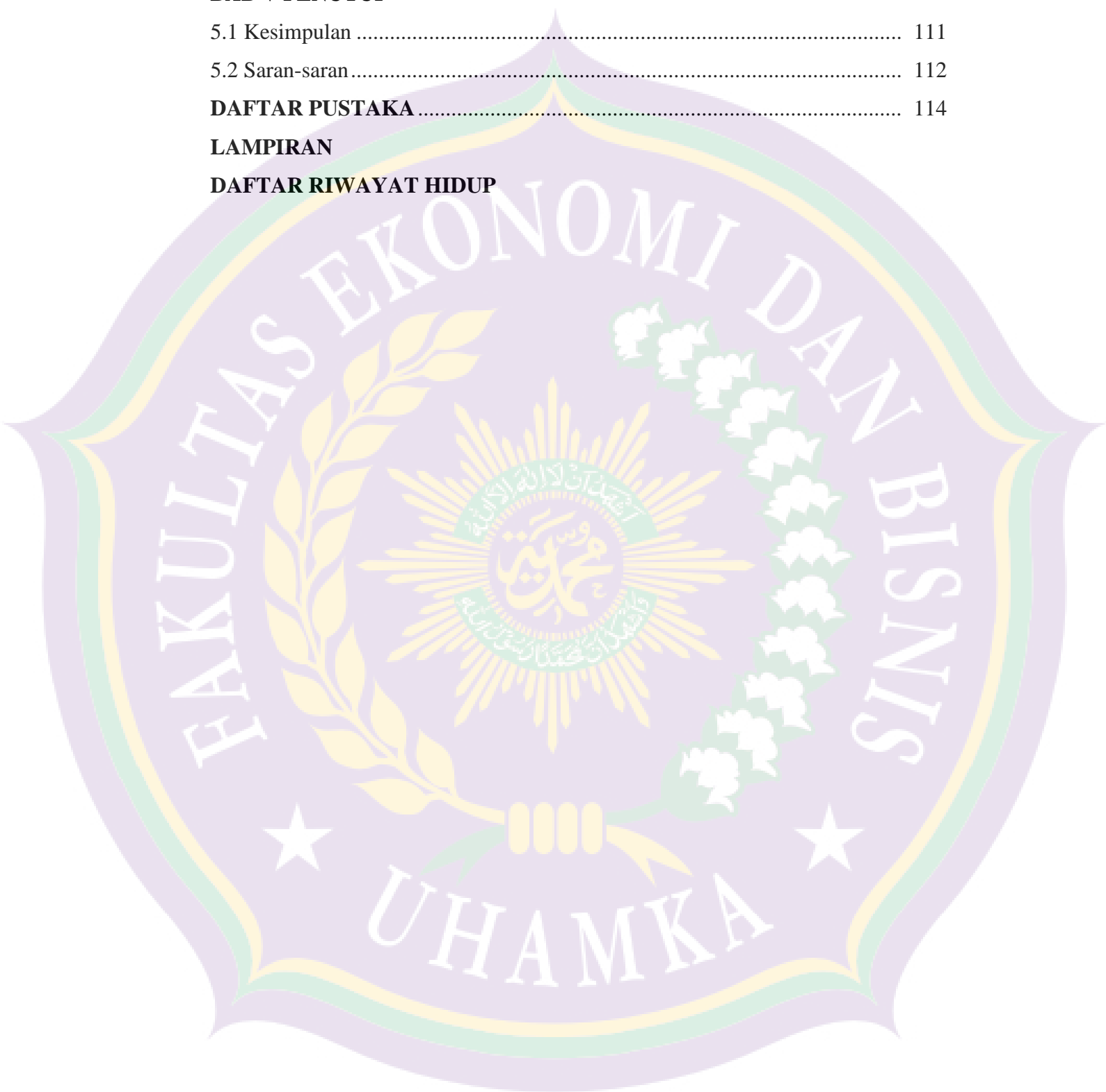
5.1 Kesimpulan 111

5.2 Saran-saran 112

DAFTAR PUSTAKA 114

LAMPIRAN

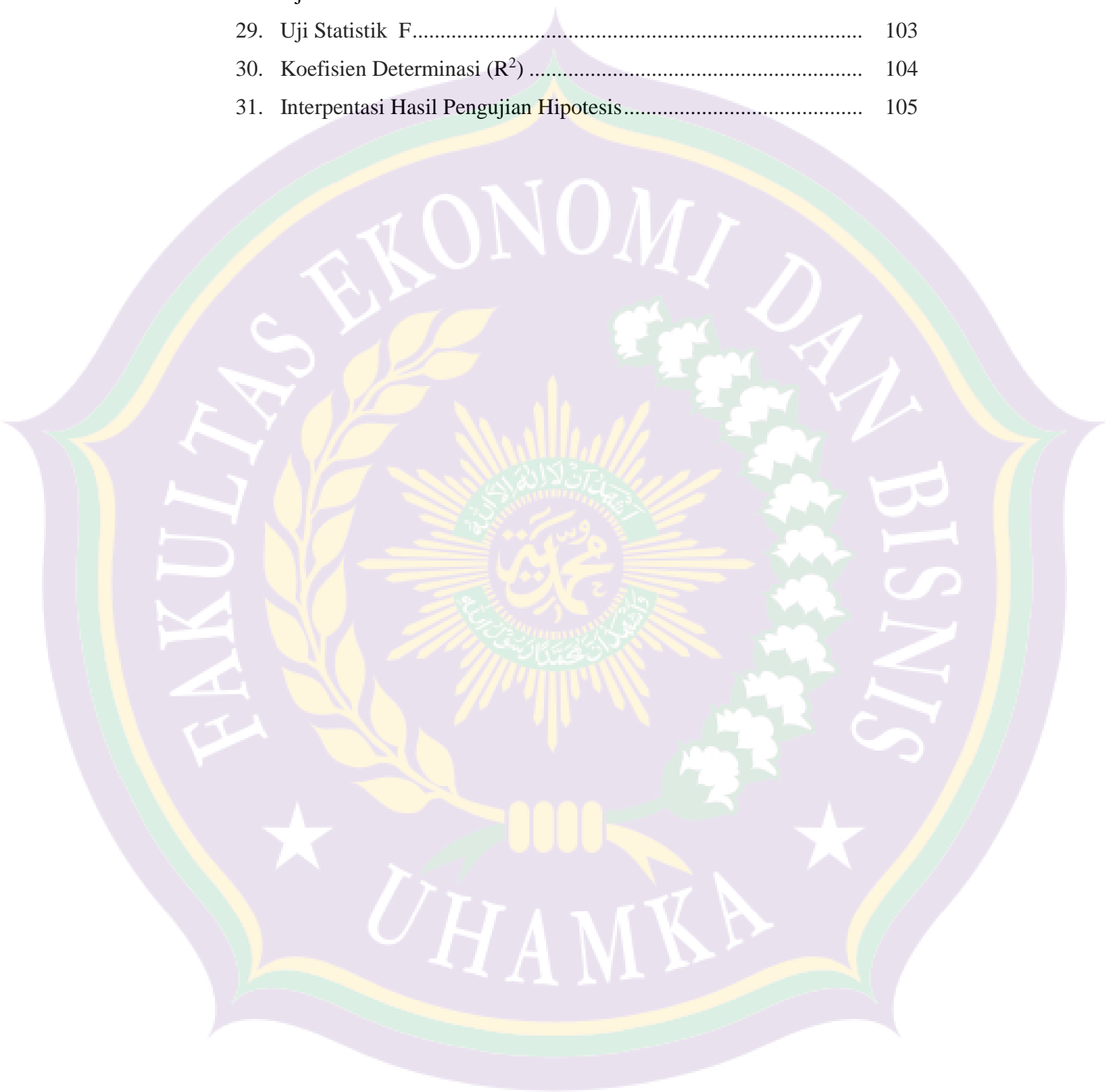
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

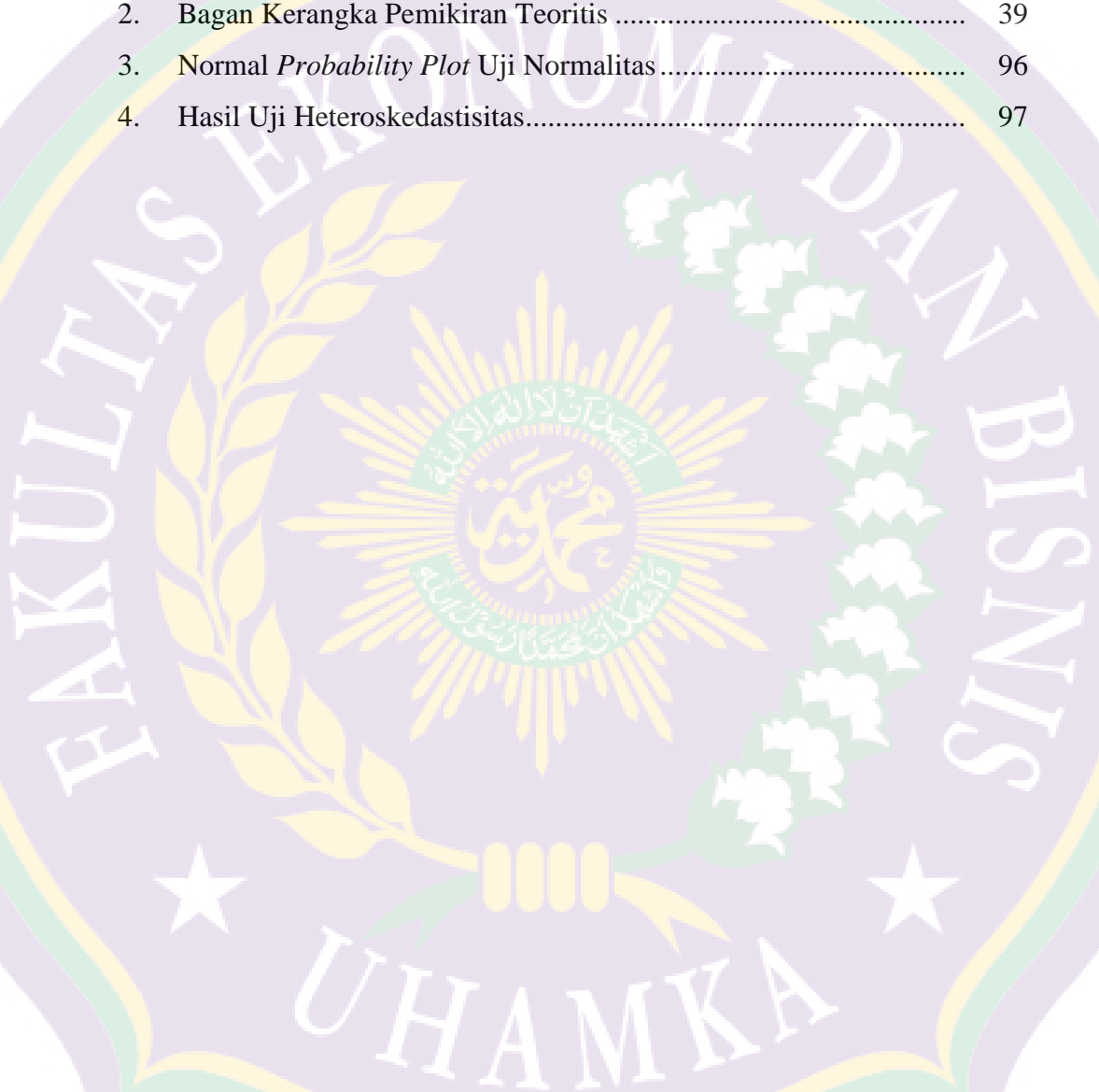
Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
2.	Operasional Variabel Penelitian	42
3.	Skalat <i>Likert</i>	47
4.	Tingkat Pengiriman dan Pengambilan Kuesioner	60
5.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
6.	Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	61
7.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	62
8.	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Kerja	63
9.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	64
10.	Hasil Analisis Statistik Desriptif	65
11.	Uji Validitas Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran	67
12.	Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal.....	67
13.	Uji Validitas Variabel Sistem Pelaporan	68
14.	Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	68
15.	Uji Reliabilitas Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran	69
16.	Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Internal	69
17.	Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pelaporan	70
18.	Uji Reliabilitas Variabel AKIP.....	70
19.	Frekuensi dan Jawaban Kejelasan Sasaran Anggaran.....	71
20.	Frekuensi dan Jawaban Pengendalian Internal.....	75
21.	Frekuensi dan Jawaban Sistem Pelaporan	82
22.	Frekuensi dan Jawaban AKIP.....	86
23.	Analisis Linear Berganda	92
24.	Uji Kolomogrov-Smirnov.....	95
25.	Uji Multikolonieritas	98
26.	Uji Autokorelasi	99
27.	Uji <i>Run Test</i>	100

28. Uji Statistik t.....	102
29. Uji Statistik F.....	103
30. Koefisien Determinasi (R^2)	104
31. Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	105



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rapor Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	4
2.	Bagan Kerangka Pemikiran Teoritis	39
3.	Normal <i>Probability Plot</i> Uji Normalitas	96
4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	97



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Surat Izin Penyebaran Kuesioner	1/43
2.	Surat Izin Penelitian	2/43
3.	Kuesioner Penelitian.....	4/43
4.	Jawaban Hasil Kuesioner	12/43
5.	<i>Output</i> SPSS Versi 25	19/43
6.	Tabel Distribusi r	32/43
7.	Tabel <i>Durbin-Watson (DW)</i>	34/43
8.	Tabel Distribusi t	35/43
9.	Tabel Distribusi F.....	37/43
10.	Surat Tugas	39/43
11.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	40/43
12.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi	41/43
13.	Catatan Konsultasi Pembimbing I.....	42/43
14.	Catatan Konsultasi Pembimbing II	43/43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berawal dari tuntutan masyarakat agar terciptanya *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis otonomi daerah di Indonesia, menjadikan akuntabilitas kinerja sebagai bagian yang sangat penting guna memberikan pertanggungjawaban atas rencana ataupun pelaksanaan anggaran yang berhak diketahui oleh publik dapat disimpulkan bahwa proses penganggaran yaitu perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan masyarakat.

Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap birokrasi publik dan sistem pemerintahan harus segera dituntaskan, masyarakat membutuhkan informasi yang relevan dan transparan sehubungan dengan hasil dari program atau kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Sampai saat ini pemerintah pusat maupun daerah cenderung hanya memperhatikan serapan anggaran dan laporan anggaran yang baik, seharusnya juga seimbang dalam memperhatikan kinerja instansi pemerintah. Keseimbangan Pelaporan Pertanggungjawaban dimaksud telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang kewajiban melaporkan akuntabilitas keuangan dan kinerja instansi pemerintah.

Kinerja instansi pemerintah ialah gambaran mengenai pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi

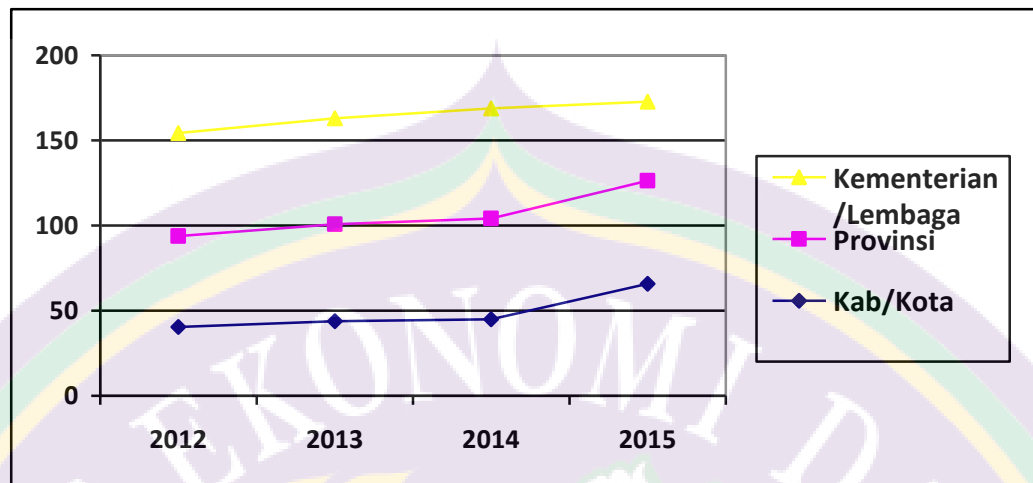
instansi yang tingkat keberhasilan dan kegagalan diindikasikan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan (BPPK DepKeu, 2014).

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah salah satu bentuk media untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan dalam instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi. Akuntabilitas kinerja didasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 mengenai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang menguraikan bahwa akuntabilitas kinerja merupakan serangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah sehubungan dalam penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

Perwujudan pertanggungjawaban kinerja dimaksud dituangkan dalam bentuk laporan kinerja instansi pemerintah, yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih bertanggungjawab, dan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi dan tujuan instansi pemerintah. Laporan kinerja instansi pemerintah juga dimaksudkan untuk memotivasi instansi pemerintah untuk memperbaiki perencanaan dan program, mobilisasi sumber daya, manajemen dan penganggaran, desain, serta implementasi proyek dari waktu ke waktu agar tercipta peningkatan kinerja instansi pemerintah secara terus menerus.

Berdasarkan penjelasan dan peraturan tersebut di atas, instansi pemerintah diwajibkan untuk menyampaikan akuntabilitas kinerjanya melalui laporan kinerja instansi pemerintah secara periodik kemudian melakukan pengendalian atas akuntabilitasnya berdasarkan evaluasi atas laporan kinerjanya. Dengan demikian setiap instansi baik daerah maupun pusat wajib melaporkan hasil kinerjanya secara periodik.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun berdasarkan beberapa tahapan yaitu penyusunan perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta reviu dan evaluasi kinerja. Perjanjian kinerja disusun berpedoman pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah bersinergi dengan Rencana Strategis (Renstra) SKPD dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) lima tahunan. Kemudian dilakukan pengukuran kinerja dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target yang telah ditetapkan sehingga capaian kinerja dapat diketahui dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk laporan kinerja instansi pemerintah.



Sumber : Kementerian PAN-RB

Gambar 1

Rapor Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Berdasarkan Nilai Rata-rata Periode 2012-2015

Pelaksanaan *good governance* juga akan bersentuhan atau berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kinerja birokrasi pemerintah yang kemudian berujung pada peningkatan kualitas pelayanan publik dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah harus melakukan berbagai upaya dengan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas dan transparansi merupakan salah satu persoalan dalam pelaksanaan pemerintah yang hingga saat ini terus dikaji pelaksanaannya oleh pemerintah (Astuti, 2013 : 49).

Salah satu cara pemerintah dalam menunjukkan pertanggungjawabannya dengan menggunakan prinsip transparansi. Melalui transparansi penyelenggaraan pemerintah, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengetahui kebijakan yang akan dan telah diambil oleh pemerintah. Melalui transparansi penyelenggaraan pemerintahan, masyarakat dapat memberikan *feedback* atau *outcome* terhadap kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah (Astuti, 2013 : 49).

Laporan umpan balik (*Feedback*) diperlukan untuk mengukur aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitas pada pelaksanaan suatu rencana atau waktu mengimplementasikan suatu anggaran, sehingga manajemen dapat mengetahui hasil dari pelaksanaan rencana atau pencapaian sasaran anggaran yang ditetapkan (Wahyuni, 2014 : 22).

Pada kenyataannya masih terdapat instansi-instansi pemerintah yang belum mengimplementasikan transparansi tersebut seperti dalam hasil laporan, masyarakat masih merasakan belum optimalnya kinerja pemerintah dalam memberikan pelayanan publik.

Akuntabilitas merupakan suatu wujud pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah atas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam waktu satu tahun yang disusun melalui media pelaporan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada publik mengenai kinerja pemerintah selama satu tahun anggaran yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan rencana strategi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah.

Keberhasilan pencapaian saat ini untuk mempercepat peningkatan kualitas pencapaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LAKIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah (Kaltsum, dkk., 2014 : 26).

Menurut Bhakti, dkk (2015 : 32) Kejelasan Sasaran Anggaran merupakan sejauh mana tujuan organisasi ditetapkan secara jelas dan spesifik sehingga akan

mempermudah pelaksanaan anggaran dalam mempertanggungjawabkan semua program yang telah diimplementasikan.

Dalam penyusunan anggaran, anggaran yang disusun harus jelas sasaran yang ingin dicapai. Anggaran yang tidak jelas sasarannya, sudah dapat dipastikan akan menghadapi kesulitan dalam pelaksanaannya dan bahkan menjadi gagal. Untuk itu kejelasan sasaran anggaran akan mendorong manajer lebih efektif dan melakukan yang terbaik dibandingkan dengan sasaran yang tidak jelas (Hazmi, dkk., 2012 : 67).

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian Pratiwy (2013 : 98) menunjukkan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Peneliti Anjarwati (2012 : 5) menemukan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Selanjutnya untuk menjaga kesesuaian dengan peraturan dan kualitas data akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, diperlukan suatu pengendalian ataupun pengawasan dari internal instansi pemerintah terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Mekanisme pengendalian internal tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa kegiatan pengendalian yang berdampak langsung terhadap kinerja terdiri dari *review* atas kinerja instansi pemerintah serta penetapan dan *review* atas indikator dan ukuran kinerja.

Proses pengendalian dilakukan oleh pihak internal pemerintah yakni Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) beserta tim pengendali sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang telah dibentuk melalui surat ketetapan kepala daerah. Seharusnya tim pengendali internal yang telah dibentuk tersebut harus mendukung pencapaian kinerja satuan kerja dengan cara melakukan pemantauan kinerja SKPD mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan agar kinerja yang diharapkan memiliki *output* yang berorientasi pada efektifitas, efisiensi dan ekonomis, namun pada praktiknya di kecamatan wilayah Jakarta Selatan tim dimaksud masih kurang efektif dirasakan dalam mendukung pencapaian kinerja Satuan Kinerja Pemerintah Daerah (SKPD).

Selain itu, adanya pengendalian internal diharapkan mampu menjamin bahwa segala aktivitas yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diharapkan melalui sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penelitian ini yang dilakukan Setiawan (2013 : 13) dan Wahyuni (2014 : 20) menunjukkan pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Sistem pelaporan merupakan refleksi kewajiban untuk merepresentasikan dan melaporkan kinerja semua aktivitas dan sumber daya yang perlu dipertanggungjawabkan. Sistem pelaporan yang baik diperluakan agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajer dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Pemerintah berkewajiban untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk

pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Gayatri, dkk., 2016 : 44).

Pada penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan Wahyuni (2014 : 20) dan Anjarwati (2012 : 5) menunjukkan bahwa sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sedangkan dalam penelitian Setiawan (2013 : 12) menemukan sistem pelaporan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait permasalahan yang dihadapi instansi pemerintah. Adapun judul penelitian yang dipilih ialah **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan?
3. Apakah Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan?

4. Apakah Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan Tahun 2019. Khususnya kepala sub bagian keuangan dan perencanaan dan staf karyawan. Hal ini dilakukan supaya penelitian ini lebih terarah dan akurat.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam perumusan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan.

2. Untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi akademisi, peneliti dan peneliti selanjutnya :

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan dan instansi pemerintah lainnya, sebagai masukan dan sumber informasi untuk optimalisasi akuntabilitas kinerja yang diharapkan berdampak positif pada kemajuan instansi pemerintah dimasa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyaruddin, Muhammad., & Akbar, Rusdi. (2016). *The Relationship Between the Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of Public Sector Organizations. Journal of Indonesian Economy and Business*, Vol.31 No.1, Hal 1-21 E-ISSN : 1131-2211. Januari (2016). Riau: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.
- Anjarwati, Mei. (2012). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Accounting Analysis Journal*, Vol.1 No.2, Hal 5 E-ISSN : 2252-6765. November (2012). Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Astuti, Ratih Muji. (2013). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Grobogan)*. Skripsi. Surakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bhakti, Denny Cendra., Pituringsih, Endar., & Widiastuty, Erna. (2015). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial. Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 5 No.1, Hal 32 E-ISSN : 2261-1118. Januari (2015). Nusa Tenggara Barat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
- COSO. (2013). *Internal Control-integrated Framework. North Carolina: Durham*.
- Gayatri, Ida Ayu., Astika, Ida Bagus Putra., & Suputra, I. D. G Dharma. (2016). *Kepemilikan Manajerial dan Modal Intelektual Sebagai Prediktor Perataan Laba dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 5 No.10, Hal 44 E-ISSN : 2337-3067. November (2016). Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul., & Kusufi, Syam. (2016), *Teori, Konsep dan Aplikasi-Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hazmi, Yusri., Imran, Ali., Zuarni, Yeni Irwan., & Safrizal, Said Herry. (2012). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintahan Kota Lhokseumawe*, Vol.13 No.2, Hal 67, E-ISSN: 1693-8852. Agustus (2012). Aceh Utara: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Lhokseumawe.
- Herawaty, Netty. (2011). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Jambi*. Simposium Nasional Akuntansi Vol.13. No.1 Hal 22-29, E-ISSN: 1225-4421. November (2011). Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Hery. (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS.
- Kaltsum, Ummu., & Rohman, Abdul. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Melalui Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Salatiga)*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3 No. 1, Hal 26, E-ISSN: 2337-3806. Mei (2014). Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kennis, I. 1979. "Effects of Budgetary Goal Characteristic in Managerial Attitudes and Performance". *The Accounting Review* Vol. 54 No. 4, Hal 702, E-ISSN: 4457-2123. Oktober (1979). Amerika Serikat: Faculty of Economic Kent State University
- Kewo, Cecilia Lelly. (2014). *The Effect of Participative Budgeting, Budget Goal Clarity and Internal Control Implementation on Managerial Performance*. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 5 No.12, Hal 81-87, E-ISSN 2222-2847. Bandung (2014): Faculty of Economic and Business Padjadjaran University Indonesia.
- Krismiaji, (2015), *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Kusumaningrum, Amalia Ratna., & Chariri, Anis. (2013). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi empiris pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012)*. Skripsi.

Semarang: Program Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.

- Mahsun, Mohamad. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mardi, (2014), *Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan Kedua*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Melitski, J., & Manoharan, Aroon. (2014). *Performance Measurement, Accountability, and Transparency of Budgets and Financial Reports. Public Administration Quarterly*, Vol.1 No.3 Hal 38-70 E-ISSN: 3332-1092. January (2014). Amerika Serikat: Faculty of Economic Kent State University.
- Moheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. (2013). *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Bandung : Refika Aditama.
- Nadirisyah, (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah*. Vol.3, No.1, ISSN: 0852-9124. Juli (2012). Aceh: Jurusan ekonomi Pembangunan Universitas Syiah Kuala.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Noor, Juliansyah. (2012). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grou.
- Paramitha, Ida Ayu Made Dwiki., & Gayatri. (2016). *Pengaruh Ketepatan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Manajerial Sektor Publik Dan Sistem Pelaporan Pada Akuntabilitas Kinerja*. E-Jurnal Akuntansi Vol. 16 No. 3, E-ISSN: 2302-8556. September (2016). Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

- Pratiwy, Suci Asti. (2013). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Bandung: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Maranath.
- Putra, Deki. (2013). *Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang)*. Jurnal Akuntansi, Vo. 1 No. 1, Hal 26 E-ISSN: 3322-1111. Februari (2013). Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Republik Indonesia. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- _____. (2006). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Kewajiban Melaporkan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- _____. (2014). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Santoso, Budi. (2015). *Keagenan (agency) Prinsip-prinsip Dasar, Teori dan Problematika Hukum Keagenan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sasongko dan Parulian. (2015). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : Rafika Aditama.
- Setiawan, Eko. 2013. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan*. Skripsi. Pekanbaru: Progran Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Riau.
- Setyawan, Hari. (2017). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Ketaatan pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Kinerja Manajerial Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi, Vol. 4 No. 1, Hal 251-264 E-ISSN: 2211-1121, September (2017). Pekanbaru: Fakultas ekonomi Universitas Riau.
- Siagian, Sondang P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silalahi, Edipson Bayer. (2017). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas*

Kinerja Instansi Pemerintahan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi. Medan: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Surat Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003, tanggal 25 Maret 2003 tentang *Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.

Susanto, Adi. (2018). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Penyajian Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi di SKPD Kabupaten Luwu Timur)*. Skripsi. Makasar: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanudin Makasar.

Susilowati, Harini. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan, dan Motivasi Kerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pemerintah Kota Surakarta)*. Skripsi. Surakarta: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Ulum, Ihyaul. (2016). *Intellectual Capital*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyuni. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu)*. Skripsi. Pekanbaru: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Riau.

Yakub. (2012). *Pengantar Sistem informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumber Lain:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Cilandak, Jakarta Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Cilandak,_Jakarta_Selatan) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Jagakarsa, Jakarta Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Jagakarsa,_Jakarta_Selatan) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kebayoran Baru, Jakarta Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kebayoran_Baru,_Jakarta_Selatan) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kebayoran Lama, Jakarta Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kebayoran_Lama,_Jakarta_Selatan) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Mampang_Prapatan,_Jakarta_Selatan) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pancoran, Jakarta Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pancoran,_Jakarta_Selatan) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar Minggu, Jakarta Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Minggu,_Jakarta_Selatan) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pesanggrahan, Jakarta Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pesanggrahan,_Jakarta_Selatan) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Setiabudi, Jakarta Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Setiabudi,_Jakarta_Selatan) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Tebet, Jakarta Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Tebet,_Jakarta_Selatan) Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

<http://junaidichaniago.wordpress.com> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2019.

<http://www.bppk.depkeu.go.id> Diakses pada tanggal 11 Januari 2019.

<http://www.indopos.co.id/2016/03/boyong-pemkab-dan-pemkot-serahkan-laporan-kinerja-pemprovriau-diapresiasi.html>. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.